

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Karakteristik usia sebagian besar pasien TB di RSPG Cisarua berada pada rentang umur 18-25 tahun dengan jenis kelamin laki-laki. Tingkat pendidikan terbanyak pada pasien TB di RSPG Cisarua adalah tingkat pendidikan rendah yaitu rentang tidak sekolah sampai SMP yaitu sebanyak 34 responden. Status gizi yang terbanyak adalah status gizi yang baik. Lamanya pengobatan pada pasien ini yang terbanyak adalah 30 responden dengan lama pengobatan selama 1-2 bulan. Sebagian besar pasien sudah patuh dalam berobat. Dukungan sosial yang didapatkan pada pasien TB di RSPG Cisarua adalah seimbang antara dukungan yang baik dan dukungan yang kurang yaitu sebanyak 33 responden.
- b. Karakteristik kualitas hidup 66 pasien TB paru berdasarkan domain kesehatan fisik didapatkan terbanyak adalah kualitas hidup yang buruk dan 32 responden dengan kualitas baik sedangkan untuk ketiga domain yang lain yaitu domain psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan didapatkan lebih banyak dengan kualitas hidup yang baik.
- c. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan, status gizi, lama pengobatan, dukungan sosial dengan kualitas hidup domain kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan.
- d. Tidak terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup domain kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan.

V.2 Saran

- a. Bagi pasien TB diharapkan untuk lebih menjaga kesehatannya dan lebih peduli dengan keadaan sekitar. Pengetahuan akan pencegahan dan pengobatan tentang penyakit TB juga penting untuk dipelajari oleh pasien TB yang mana penyakit tersebut merupakan penyakit yang menular, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien TB di RSPG Cisarua Bogor.
- b. Bagi RSPG Cisarua Bogor, agar tetap meningkatkan pelayanan dan penyuluhan kesehatan terkait masalah TB yang semakin banyak terutama di daerah Jawa Barat. Diharapkan juga dapat tetap memberikan pedoman dan pengetahuan terkait pencegahan dan pengobatan penyakit TB paru agar dapat mencapai kualitas hidup yang lebih baik lagi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan dapat meneliti faktor apa yang paling berpengaruh terhadap kualitas hidup pada pasien TB paru di RSPG Cisarua Bogor berdasarkan domain dan keseluruhan. Selain itu peneliti lain dapat memikirkan kuesioner kualitas hidup selain WHOQOL-BREF yang lebih sesuai dengan pasien TB paru.